

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan program penanggulangan penyakit HIV/AIDS di wilayah kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi penulis menarik kesimpulan sebagai berikut

a. Context

1. HIV masih menjadi permasalahan yang serius dan masih banyak ODHA yang enggan menerima statusnya diakibatkan masih tingginya stigma.
2. Sasaran pada program penanggulangan HIV/AIDS di wilayah kerja Puskesmas Simpang Kawat ini telah tepat sasaran yaitu Populasi Kunci seperti LSL, Waria, Penasun, WBP, Ibu Hamil, TB. Penetapan sasaran ini telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2019 mengenai Standar Pelayanan Minimal (SPM).
3. Tujuan dari program penanggulangan ini adalah untuk menurunkan kasus dan memutuskan mata rantai virus, meningkatkan pengetahuan ODHA, meningkatkan akses layanan dan keperawatan bagi ODHA. Namun terdapat 2 dari 10 informan yang masih belum mengetahui tujuan dari program penanggulangan HIV/AIDS ini.

b. Input

1. Sumber Daya Manusia pada aspek kuantitas di Puskesmas Simpang Kawat belum memadai ketiadaan kader HIV di lapangan dikarenakan terbatasnya anggaran. Pada aspek kualitas, semua yang terlibat sudah bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya dan pelatihan hanya rutin diikuti oleh Petugas SIHA
2. Sumber Dana program penanggulangan HIV/AIDS ini berasal dari BOK, APBN dan Global Fund. Terbatasnya anggaran pada penyuluhan ODHA yang di danai oleh Global Fund sehingga penyuluhan diberikan tidak menyeluruh ke semua ODHA

3. Ketersediaan sarana dan prasarana belum memadai karena tidak terdapat sarana pada komputer pada ruangan HIV/IMS.

c. Process

1. Perencanaan kegiatan dalam program penanggulangan HIV/AIDS di Puskesmas Simpang Kawat dilakukan untuk setahun sampai dua tahun ke depan dengan melibatkan Tim HIV serta Tim Perencanaan Puskesmas dalam penyusunan perencanaan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan kegiatan pada program penanggulangan HIV/AIDS di Puskesmas Simpang Kawat telah berjalan cukup baik pada kegiatan layanan extratime. Namun, beberapa kegiatan lainnya masih belum efektif seperti identifikasi penemuan ODHA dikarenakan masih banyak ODHA yang enggan melakukan pemeriksaan, minimnya titik hostpot pada kegiatan mobile screening, penyuluhan kepada ODHA yang minimnya partisipasi dan anggaran sehingga sasaran penyuluhan terbatas, serta pada kegiatan pemberian ARV dan pemeriksaan *viral load* dikarenakan keterbatasan akses pada ODHA yang diluar daerah.
3. Monitoring dan evaluasi telah dilakukan secara rutin pada saat lokakarya mini bulanan oleh Kepala Puskesmas dan di evaluasi secara berkala oleh Pihak Dinas Kesehatan Kota Jambi dan sistem pencatatan sudah menggunakan aplikasi SIHA.

d. Product

Pelaksanaan Program Penanggulangan HIV/AIDS di Puskesmas Simpang Kawat telah berjalan namun belum optimal karena masih terdapat kendala pada aspek Sumber Daya Manusia, Sarana, Sumber Dana dan juga proses pelaksanaan kegiatannya. Meskipun telah memenuhi target skrinning ODHA dari SPM yaitu sebesar 117% namun tingginya capaian ini berasal dari pasien yang berobat diluar wilayah kerja puskesmas.

5.2 Saran

1. Saran Bagi Puskesmas Simpang Kawat

Bagi Puskesmas Simpang Kawat dapat mengoptimalkan strategi penjangkaran kasus HIV/AIDS yang lebih fokus untuk di dalam wilayah

kerja, perlu meningkatkan pendampingan terhadap ODHA secara sistematis agar mereka merasa didampingi dan lebih konsisten menjalani pengobatan. Penyuluhan mengenai HIV/AIDS juga harus diberikan secara menyeluruh dan rutin dengan materi yang mudah dipahami serta metode yang sesuai dengan kondisi sasaran sehingga ODHA memiliki pemahaman yang memadai tentang penyakitnya. Selain itu, perlu dilakukan pemerataan pelatihan bagi seluruh anggota tim HIV agar tidak hanya satu atau dua petugas yang memiliki keterampilan, melainkan seluruh tim dapat berkontribusi secara optimal dalam pelaksanaan program penanggulangan HIV/AIDS.

2. Saran Bagi Dinas Kesehatan

Bagi Dinas Kesehatan agar dapat mengalokasikan anggaran khusus untuk mengaktifkan kembali dan memberdayakan kader HIV di lapangan serta dapat melengkapi sarana berupa komputer untuk ruangan layanan HIV, guna meningkatkan efisiensi program penanggulangan HIV/AIDS di wilayah kerja Puskesmas Simpang Kawat.

3. Saran Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat dapat bekerja sama dalam penguatan lintas sektor untuk upaya penanggulangan HIV/AIDS di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat serta dapat memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa/i dalam proses praktik belajar lapangan.

4. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memberikan informasi yang lebih mendalam lagi dari sisi context, input, process dan product pada program penanggulangan HIV/AIDS di Puskesmas Kota Jambi sehingga informasi ini bisa jadi bahan perbandingan agar ke depannya jumlah kasus HIV/AIDS bisa semakin berkurang, dan juga bisa membantu memberikan ide-ide baru untuk menangani HIV/AIDS ini dengan lebih baik